

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu langkah untuk mengenalkan peserta didik pada segudang pengetahuan, karena ilmu pengetahuan tidak akan didapatkan oleh peserta didik tanpa belajar. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, dengan bimbingan seorang pendidik. Sejak kecil, seorang anak telah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya hingga tumbuh menjadi anak yang sesuai harapan. Seiring berjalannya waktu, anak tumbuh besar dan orang tua mengharapkan anak untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Banyak Orang Tua menyadari bahwa ilmu yang dimilikinya terbatas, maka mereka memutuskan untuk menitipkan putra putri mereka ke lembaga pendidikan yang terpercaya.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini menjadi topik hangat yang selalu jadi subjek penelitian para akademisi. Kualitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir saja, namun proses menuju peningkatan kualitas perlu kita jadikan perhatian. Proses penyaluran informasi dari guru kepada siswa menjadi salah satu

peroses menuju pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan media pembelajaran yang beragam menjadi hal yang penting dalam peroses penyaluran informasi. Media penyalur pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat audiens sehingga mendorong terjadinya peroses pembelajaran yang di harapkan Media pembelajaran menjadi jembatan atau alat untuk peroses penyaluran informasi.¹ Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam elemen pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Tentunya dalam penerapan media pembelajaran haruslah memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemanfaatan media. Di atara prinsip dalam pemanfaatan media yaitu harus memperhatikan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik audiens atau pengguna media.²

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa. Dari beberpa penelitian yang pernah dilakukan menjelaskan penyebab kurang diminatinya mata pelajaran disebabkan oleh banyak hal.

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : PT Grafindo Persada 2011), 9

² Henich, dkk, *Intruactional Media and Technologies for Learning*, (United States of America, 2009)

Permasalahan tersebut diantaranya yaitu : peroses penyampaian materi, penggunaan strategi dan media pembelajaran dan materi pelajaran yang membutuhkan banyak hafalan.

Pada hakikatnya materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam memberikan banyak nilai-nilai moral kepada siswa. Nilai yang terkandung merupakan nilai dalam kehidupan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Sikap saling menghargai, gotong royong, toleran dan satuan antar sesama. Nilai tersebut tersebar di beberapa pokok bahasan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Darul Arqom Muhammadiyah kota Serang, peroses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada umumnya sudah menyenangkan peroses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan diskusi dan tanya jawab, namun perlu di imbangi dengan penggunaan media pembelajaran, siswa cenderung lebih semangat dan tertarik ketika menggunakan media.³ Hal ini dikarenakan ada interaksi antara siswa dengan media pembelajaran. Siswa bisa merasakan peristiwa dalam sejarah yang

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta : PT Grafindo Persada 2011), 13

Terbentuk konkrit bukan hanya abstrak dan hanya bisa dibayangkan siswa saja.⁴ Terlebih, karena pelajaran sejarah dianggap sulit dalam bagian penghafalan, seperti angka tahun, nama peristiwa, urutan peristiwa, nama tokoh, serta cara mengeja yang benar.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terdapat beberapa materi pelajaran yang harus mendapatkan penekanan materi, karena dirasa penting dan memiliki dampak dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah materi tentang sejarah nabi. Hasil observasi ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang sejarah Nabi. Proses pembelajaran yang selama ini masih didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa secara menyeluruh. Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dimiliki oleh siswa hanya menjelaskan secara tekstual saja, hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal materi.

Proses penyaluran materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan lebih menarik dan membangkitkan motivasi belajar

⁴ Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta :Az-Russ Media, 2007), 207

jika dikemas dengan menggunakan media pembelajaran seperti halnya audio lagu. Inti dari penggunaan media pembelajaran adalah penekanan pada keaktifan siswa yang akhirnya akan membawa dampak tercapainya kualitas pendidikan yang berkualitas.⁵

Media menempati posisi penting sebagai salah satu komponen proses pembelajaran tanpa media, penyampaian materi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Padahal, yang terjadi dalam pembelajaran seringkali merupakan proses yang berjalan tidak efektif. Seringkali terjadi pemborosan energi saat tujuan pembelajaran tidak tercapai bahkan terjadi kegaduhan dalam komunikasi antara guru dan siswa.

Anak-anak pada umumnya suka mendengarkan musik dan bernyanyi.⁶ Hampir semua siswa dikelas suka bernyanyi dengan memainkan alat musik seadanya seperti botol bekas, memukul meja, atau dengan tepuk tangan. Siswa-siswa tersebut bernyanyi sebagai sarana hiburan. Demikian pula siswa MTs Darul Arqom

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta : PT Grafindo Persada 2011), 25

⁶ Hadjar Pamadi, *Pendidikan seni musik di SD*, (Universitas terbuka, 2001),25

Muhammadiyah Kota Serang. Melalui pengamatan saat observasi para siswa dikelas sering bernyanyi di waktu istirahat. Semua lagu dinyanyikan baik lagu yang memiliki isi yang mendidik maupun yang kurang mendidik. Semua lagu yang dinyanyikan mereka hafal diluar kepala. Siswa mendengarkan musik serta mengingat lirik lagu mudah dan cepat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa di MTs Darul Arqom Muhammadiyah Kota Serang memiliki kecerdasan auditori meskipun belum di ukur secara ilmiah. Selain itu melalui wawancara dengan beberapa siswa menjelaskan bahwa hampir seluruh siswa dikelas memiliki hobi bernyanyi. Selain itu dilihat dari kemampuan siswa saat ini dalam menguasai teknologi seperti HP, dan laptop perlu dimanfaatkan dengan baik agar tidak salah dalam penggunaannya. Hasil wawancara juga disebutkan bahwa sebagian besar siswa memiliki hp minimal setiap keluarga memiliki satu hp yang dapat memutar aplikasi musik

Pembuatan lagu tentu membutuhkan biaya yang besar. Hal itu disebabkan karena tidak semua orang memiliki keterampilan musikalitas diperlukan keahlian dalam memproses atau mengaransemen setelah menjadi lagu. Selain kemampuan dalam

memahami unsur unsur musik juga dibutuhkan aplikasi dan alat untuk digunakan untuk menggubah lagu termasuk perlengkapan untuk rekaman. Kemampuan yang dimiliki pengembang serta adanya kerjasama dengan pihak lain juga mendukung dalam penciptaan lagu. Selain itu lagu yang berbentuk audio ikut meminimalisir biaya. Hasil akhir sebuah rekaman adalah audio, sehingga tidak terdapat peroses lagi yang dapat menelan biaya banyak

Audio menambah dimensi di dalam ruang kelas yang dapat memperluas dan memperdalam pengalaman belajar para siswa.⁷ Media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mendukung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi peroses belajar mengajar. Sifat audio media pembelajaran yang auditif sebagai salah satu media elektronik yang harganya lebih terjangkau dibandingkan dengan media elektronik lainnya. Materi audio yang digunakan dalam tingkat kemampuan siswa dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Media audio ini dapat menjadi salah satu alternatif media

⁷ Sharon, *Intruactional Technology & Media For Learning*, (Jakarta: Kencana, 2011), 336

elektronik yang dimanfaatkan dalam belajar mengajar di kelas maupun belajar mandiri.⁸

Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media audio. Media audio yang berisi lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS. Media ini dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai alasan yaitu: siswa-siswa pada umumnya suka bernyanyi dan mendengarkan musik, para siswa mudah menghafalkan jika diiringi dengan musik, kemampuan siswa dalam menguasai alat teknologi seperti hp, kemampuan guru cukup dalam penguasaan teknologi dan menyanyi, kemampuan pengembang dalam menciptakan lagu, dan banyak pihak yang mendukung dalam pengembangan media audio lagu tentang sejarah nabi.

Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Lagu untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Studi MTs Darul Alqom Muhammadiyah Kota Serang)”**.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta : PT Grafindo Persada 2011), 148-149

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk pembelajaran yang lebih interaktif.
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami materi tentang sejarah nabi dan rasul dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
3. Proses pembelajaran kurang melibatkan siswa secara menyeluruh karena masih didominasi oleh guru.
4. Banyak siswa yang memiliki ketertarikan dalam bernyanyi, namun tidak dimanfaatkan untuk proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai media audio.
5. Kurangnya motivasi siswa dalam materi sejarah nabi dan rasul karena kurangnya penggunaan media pembelajaran khususnya media audio.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti membatasi pokok permasalahan yaitu :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis audio lagu dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio lagu dengan speaker aktif pada saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi tentang kisah Nabi Ibrahim AS di kelas VII MTs Darul Arqom Muhammadiyah Kota Serang.
2. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah motivasi yang dimiliki oleh siswa kelas VII setelah mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan audio lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan rumusan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan bentuk media pembelajaran berbasis audio lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dikembangkan?
2. Apakah bentuk media yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi kisah Nabi Ibrahim AS?

3. Bagaimana uji kelayakan produk media pembelajaran berbasis audio lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berdasarkan penilaian ahli?
4. Bagaimana hasil uji coba produk media pembelajaran berbasis audio lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berdasarkan uji coba lapangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitiannya ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan bentuk media pembelajaran berbasis audio lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dikembangkan.
2. Untuk mengetahui media audio lagu yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi kisah Nabi Ibrahim AS.

3. Untuk menguji kelayakan produk media pembelajaran berbasis audio lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berdasarkan penilaian ahli.
4. Untuk menguji coba produk media pembelajaran berbasis audio lagu tentang kisah Nabi Ibrahim AS pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berdasarkan uji coba lapangan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru, peneliti bisa membedakan kesesuaian media pembelajaran. Peneliti lebih banyak lagi mengetahui dan menambah wawasan tentang kehidupan seorang guru ketika dihadapkan dengan paradigma-paradigma pendidikan yang baru. Agar ketika menjadi seorang guru bisa memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini mengkaji cara kerja guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Manfaat penelitian ini untuk guru adalah agar guru mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan sesuai, agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan penelitian ini juga besar harapan saya agar guru tidak banyak membuang waktu yang lama untuk berceramah.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini agar siswa mampu memahami tiap materi yang diajar dan lebih memahami lagi ketika dijelaskan dengan bantuan media pembelajaran. Selain itu manfaat lain agar siswa termotivasi dengan media yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi kedalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan: terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II adalah kajian pustaka: media pembelajaran, media audio lagu, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, materi sejarah nabi ibarahim as, motivasi belajar.

BAB III adalah metodologi penelitian: tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian: hasil penelitian dan pembahasan

BAB V adalah penutup : kesimpulan dan saran.